



## Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Cara Yang Variatif Dan Kreatif Guna Mendorong Motivasi Belajar Para Siswa

### *Carrying out English Language Learning Through Varied and Creative Ways in Encouraging Students' Learning Motivation*

Yulina Tiwery<sup>1\*</sup>, Dian Sartin Tiwery<sup>2</sup>, Sefanya Sairiltiata<sup>3</sup>

Univeritas Pattimura, PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya

[\\*yulinatiwerykiryoma@gmail.com](mailto:yulinatiwerykiryoma@gmail.com)

#### Article History:

Revised: 17 Agustus 2023

Accepted: 21 September 2023

Published: 30 September 2023

**Keywords:** English language learning, varied and creative ways, motivation

**Abstract:** This service activity was carried out by several students from the English Language Education Study Program who are the administrators of the Pattimura University-PSDKU Study Program Student Association (HMPS), Southwest Maluku Regency, which was also attended by 3 lecturers. HMPS English Language Education, which is an internal student organization in campus, apart from organizing academic activity programs, HMPS also provides non-academic activity programs. One of them, HMPS has a role in carrying out Community Service activities which are oriented towards the school community through one of the field I programs "Field of Knowledge and Reasoning". This PKM is realized through learning actions in the classroom with several topics, namely "Transportation, Human Body Parts, and Introducing Yourself" in grades 4, 5 and 6 at SD Inpres Werwaru. Learning English, which is still a challenge today, especially at the elementary school level, is carried out through planned activities in creative ways that are varied and fun for the students. The implementation of PKM in this school was carried out well and received a positive response not only from the Headmaster and Teachers, but also the students expressed their high curiosity during the one more hour teaching and learning process. It is expected that, this activity will provide benefits for students to continue learning and can motivate themselves to learn English from an early age.

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang merupakan Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Universitas Pattimura-PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya yang diikuti juga oleh 3 orang dosen. HMPS Pendidikan Bahasa Inggris yang merupakan organisasi internal mahasiswa di kampus, selain melaksanakan program-program kegiatan yang bersifat akademik, HMPS juga turut dalam program kegiatan non akademik. Salah satunya, HMPS memiliki peranan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diorientasikan kepada masyarakat sekolah melalui salah satu program bidang I "Bidang Ilmu dan Penalaran". PKM ini direalisasikan melalui tindakan pembelajaran di kelas dengan beberapa topik yaitu "Transportation, Parts of Human Body, dan Introducing Oneself" pada kelas 4,5, dan 6 di SD Inpres Werwaru. Pembelajaran Bahasa Inggris yang masih menjadi tantangan sampai saat ini teristimewah pada jenjang Sekolah Dasar, melalui kegiatan terencana ini dilaksanakan dengan cara – cara kreatif yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa-siswi. Pelaksanaan PKM pada sekolah ini terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif tidak hanya dari Pimpinan Sekolah dan Para Guru, akan tetapi para siswa juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi selama 1 jam proses KBM. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi untuk terus belajar dan dapat memotivasi diri sendiri belajar Bahasa Inggris sejak dini.

**Kata kunci:** Pembelajaran Bahasa Inggris, cara variatif dan kreatif, motivasi

\* Yulina Tiwery , [yulinatiwerykiryoma@gmail.com](mailto:yulinatiwerykiryoma@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cerminan dan pondasi dari sebuah bangsa, jika pendidikannya baik maka berkualitaslah generasi penerusnya, namun jika pendidikannya tidak berkualitas baik maka berdampak pada pembangunan bangsanya karena ukuran terhadap berkembang dan majunya satu bangsa masih sangat tergantung dari Sumber Daya Manusiannya (SDM). Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan tolak ukur generasi penerus bangsa. Pendidikan sepanjang hayat adalah pendidikan yang diterapkan sepanjang hayat atau selama manusia itu hidup tanpa henti-hentinya dan terus berkelanjutan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fathul Jannah (2013) mengemukakan pendidikan seumur hidup merupakan suatu sistem pendidikan yang menyajikan keseluruhan peristiwa belajar mengajar dalam kehidupan manusia. Proses ini berlangsung seumur hidup, berkelanjutan, dan tidak dibatasi waktu maupun tempat dari sejak manusia lahir hingga meninggal. Atsushi Makino dalam Sista dkk (2018) menjelaskan pendidikan sepanjang hayat merupakan dasar bagi usaha membangun, merawat, serta mengembangkan program-program dan kesempatan belajar sepanjang kehidupan manusia. Hal ini menekankan bahwa selama seseorang masih hidup maka belajar akan terus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pembelajaran yang berkualitas sangat perlu diinginkan oleh generasi sekarang ini. Dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting diberikan kepada anak-anak. Hal ini akan mendukung perkembangan bahasa anak agar dapat berkembang secara optimal dari waktu ke waktu. Pada lingkungan yang formal seperti Sekolah yang dimulai dari tingkat SD, SMP, sampai tingkat SMA, sembari dengan hal tersebut, pembaharuan pendidikan di Indonesia memang harus terus dilakukan. Selain itu, perlu juga diupayakan penataan pendidikan yang bermutu dan berkembang dengan kemampuan adaptif terhadap perubahan zaman. Rendahnya mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia itu memang tidak lepas dari hasil-hasil yang dicapai oleh pendidikan Indonesia selama ini dan harus diakui masih banyak persoalan yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia. Untuk bidang Pendidikan, masih sangat membutuhkan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pemenuhan pengajar yang profesional di bidang masing-masing. Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris sendiri, misalnya; masih sangat kekurangan tenaga pengajar yang handal untuk bidang

studi ini. Hal inilah yang melatarbelakangi dosen dan mahasiswa pada kampus PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya melaksanakan kegiatan PKM dengan sasaran pelaksanaannya adalah SD Inpres Werwaru. Sekolah ini dipilih karena para mahasiswa telah mempunyai data awal tentang keinginan belajar para siswa kelas 4,5, dan 6, kemampuan dasar Bahasa Inggris yang dimiliki, serta ketersediaan tenaga guru Bahasa Inggris di sekolah ini. Sekolah ini dipilih sebagai tempat kegiatan dimaksud karena sebelum pelaksanaannya salah satu dosen beserta mahasiswa telah berkoordinasi terkait kemampuan para siswa dengan tenaga yang diperbantukan oleh Kepala Sekolah mengampuh mata pelajaran Bahasa Inggris. Informasi awal yang diperoleh bahwa kebanyakan siswa baik di kelas 7,8, maupun 9 kurang memiliki motivasi intrinsik (motivasi diri sendiri) yang baik. Menurut Siagian (2004) motivasi instrinsik bersumber dari dalam individu. Motivasi ini dianggap sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang karena menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan. Oleh karena itu, para dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam pelaksanaan PKM ini pada SD Inpres Werwaru melalui tindakan kelas. Sekolah ini terletak di Pulau Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya. Maluku Barat Daya merupakan salah satu daerah terluar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berbatasan dengan Negara Timor Leste serta Australia. Ibu kota Kabupaten Maluku Barat Daya adalah Tiakur yang memiliki 17 kecamatan, 117 Desa dan 45 anak Desa/ Dusun. Dengan letak geografisnya yang strategis, sebagai garda NKRI di wilayah perbatasan, maka dalam segi ini, masyarakat sekolah sangat membutuhkan banyak perhatian dari pemerintah. Terkhususnya, pendidikan pada bidang Bahasa Inggris yang lebih baik yang menjadi bekal menghadapi tantangan global ke depan.

Belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing merupakan bagian dari mata pelajaran kurikulum yang berada di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), dan SMA, dan sekarang telah masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Dengan demikian maka, sasaran kegiatan PKM pada SD Inpres Werwaru merupakan sebuah tindakan baik yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa melalui pembelajaran Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional yang perlu dimiliki anak-anak bangsa di daerah-daerah perbatasan ini. Menurut Chodijah (2000:21) bahwa pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk semua kalangan, baik usia dini atau dewasa sebab bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang wajib diketahui semua kalangan. Oleh karena sifatnya adalah wajib untuk dipelajari maka sejak dini pada tingkat Sekolah Dasar, para siswa perlu diberi motivasi untuk memacu diri mereka agar tidak bosan atau malas untuk belajar Bahasa Inggris.

Menyikapi masalah yang terjadi, Program Studi Bahasa Inggris Kampus Utama universitas Pattimura (PSDKU) yang berlokasi juga di kabupaten yang sama melakukan dalam

hal ini para dosen dan mahasiswa yang merupakan Pengurus HMPS. Kegiatan PKM ini diberi judul “Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang variatif dan kreatif guna mendorong motivasi belajar para siswa”. Judul ini diangkat untuk diterapkan guna memberi hasil belajar Bahasa Inggris yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2012:22).

Himpunan Mahasiswa Program Studi merupakan sebuah himpunan atau organisasi mahasiswa di lingkungan program studi. Himpunan ini merupakan organisasi internal mahasiswa di kampus teristimewah pada program studi ini, selain melaksanakan program-program kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik, HMPS juga memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diorientasikan kepada masyarakat pendidikan. Melalui program bidang I “Bidang Ilmu dan Penalaran” maka kegiatan pengabdian ini dapat tersalurkan. Sehingga, pada bulan Oktober tahun 2023, salah Pembina HMPS dibantu oleh beberapa mahasiswa (6 orang) yang merupakan pengurus HMPS bersama dalam tim kecil disertai 1 dosen program studi dan 1 dosen dari Program PGSD melaksanakan kegiatan ini. Berdasarkan judul yang ditentukan maka keenam mahasiswa dengan dipandu oleh dosen mempersiapkan selain RPP, juga materi ajar, media yang digunakan dengan tujuan disamping meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, Para siswa juga akan menikmati serta memperoleh materi belajar melalui proses KBM yang bermakna dan menyenangkan melalui cara yang variatif dan kreatif.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui tindakan tatap muka di kelas dengan menekankan pada prinsip partisipatif para siswa yang berlangsung selama kegiatan tatap muka di masing-masing kelas yang didukung oleh perangkat/media ajar yang sesuai, serta pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Sasarannya untuk siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 pada SD Inpres Werwaru. Data awal yang dijadikan acuan pelaksanaan PKM ini adalah hasil observasi mahasiswa selama 1 minggu pada sekolah terkait. Yang menjadi pelaksana kegiatan adalah pengurus HMPS bidang 1 yang berjumlah 7 orang didampingi oleh Ketua HMPS, 1 dosen sebagai Pembina HMPS, serta 2 orang dosen lainnya. Lama waktu pembelajaran adalah 1 jam 30 menit dengan urutan kegiatannya adalah sebagai berikut:

### ***Tahap 1:***

Perkenalan antar para pelaksana KBM dengan siswa-siswi pada masing-masing kelas menggunakan game. Sesi ini dilakukan diawal karena perkenalan memberikan kesempatan

saling mengenal dan membuka ruang interaksi serta komunikasi yang baik agar mendukung proses lanjutannya yaitu belajar dan mengajar.

Selain pengenalan diri, memperkenalkan materi yang akan dibawakan juga menyampaikan alasan-alasan mereka perlu belajar Bahasa Inggris diberikan dalam bentuk penguatan. Sesi ini berlangsung selama 10 menit.

***Tahap 2:***

Kegiatan inti adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Setiap kelas diajar oleh 2 orang mahasiswa dan masing-masing kelas didampingi oleh setiap dosen. Sesi ini berlangsung 1 jam atau 60 menit. Setiap mahasiswa memainkan peran mereka sebagai pengajar sesuai dengan job description. Topik materi kelas 4 adalah “Transportation”, kelas 5 adalah “Parts of Human Body” dan kelas 6 adalah “Introducing Oneself”.

***Tahap 3:***

Evaluasi kegiatan belajar merupakan sesi berikut setelah proses belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui perkembangan serta kemajuan para siswa di setiap kelas tentang topik materi yang telah mereka pelajari. Evaluasinya diberikan dalam bentuk game dan itu menyenangkan. Mereka menunjukkan partisipasi yang baik dan kondisi ini membuat mereka seakan-akan tidak merasa sedang dievaluasi. Sesi ini berlangsung 10 menit.

***Tahap 4:***

Penguatan dan pemberian motivasi merupakan akhir dari keseluruhan kegiatan di kelas. Para mahasiswa telah menyediakan beberapa bentuk door price serta video motivasi. Penguatan atau reinforcement diberikan bagi siswa atau siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan dengan keberanian. Sesi ini berlangsung selama 10 menit dan diakhiri dengan doa.

**HASIL**

Sesuai dengan pembagian waktu yaitu 1 jam 60 menit untuk KBM maka setiap mahasiswa yang berperan sebagai pengajar berperan aktif dengan baik. Setiap kelas memaksimalkan waktu yang diberikan dengan membagi kegiatan pembelajaran kedalam 3 fase yaitu fase awal (pre-teaching), fase tengah (whilst-teaching), dan fase akhir (post-teaching). Untuk fase awal dan akhir diberikan 10 menit dan untuk fase antara diberikan 1 jam 40 menit untuk kegiatan inti. Proses pembelajaran dikemas dalam suasana ceria, media gambar, kartu, dan video, berbagai permainan yang relevan, dengan selingan lagu yang mendukung topik dalam Bahasa Inggris sehingga para siswa merasa tidak bosan mengikuti kelas dan mendapat pengalaman yang bermanfaat serta bermakna memberikan motivasi belajar. Pemaparan berikut

adalah rincian kegiatan pada masing-masing kelas:

#### **A. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 4**

##### ***Pre teaching***

Disampaikan pada sesi ini melalui brainstorming yang variatif guna memicu rasa ingin tahu para siswa tentang apa yang akan mereka terima saat KBM berlangsung serta memberikan banyak kesempatan kepada para siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan topik “Transportation”, tim pelaksana tindakan kelas melakukan brainstorming dengan beberapa cara:

- a. Bertanya (In English)
  - ✓ Pernahkah kalian pergi ke kota Tiakur?
  - ✓ Bagaimana kalian pergi ke sana? Alat transportasi apakah yang dipakai?
  - ✓ Berapa jenis alat transportasi yang kalian ketahui? sebutkan!
- b. Menunjukkan gambar
  - ✓ Tim membagi kelas dalam 6 kelompok
  - ✓ Tim mengarahkan masing-masing kelompok untuk berdiri pada posisi yang ditentukan
  - ✓ Tim meminta setiap kelompok memberi penjelasan singkat tentang gambar alat transportasi yang diperoleh dan termasuk dalam jenis transportasi darat, laut, atau udara

##### ***Whilst teaching***

Sebagai kegiatan inti, tim melaksanakannya sesuai dengan RPP dan job description.

Whilst teaching pada RPP:

- ✓ Siswa mengelilingi kelas, menemukan, dan menuliskan nama alat transportasi dalam Bahasa Indonesia
- ✓ Dengan bantuan kamus (disiapkan tim), siswa diminta untuk menuliskan arti dari setiap alat transportasi yang mereka daftarkan
- ✓ Tim menuliskan materi di papan tulis dan memilih gambar yang tepat dan memberi penjelasan
  - ✓ Tim memberikan potongan kartu berwarna (colourful cards) kepada masing-masing kelompok dan meminta untuk menyusun diatas meja dengan baik dan benar dengan menggunakan rumus : *It/this/that + is + nama transportasi (example: It is a ship)*
  - ✓ Tim memberikan beberapa latihan mengeja “spelling bee” nama alat transportasi

**Post teaching**

- ✓ Tim meminta siswa memberikan kesimpulan tentang materi
- ✓ Bernyayi “Everyday I take the bus”

**Aktivitas di kelas 4 yang terdokumentasi**



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5**

### ***Pre teaching***

Disampaikan pada sesi ini melalui brainstorming yang variatif guna memicu rasa ingin tahu para siswa tentang apa yang akan mereka terima saat KBM berlangsung serta memberikan banyak kesempatan kepada para siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan topik “Parts of Human Body”, tim pelaksana tindakan kelas melakukan brainstorming dengan beberapa cara memberikan apersepsi. Memotivasi para siswa melalui tanya jawab. Contoh pertanyaannya “Adakah yang tahu nama anggota tubuh manusia dalam Bahasa Inggris? Coba disebutkan!”

### ***Whilst teaching***

Sebagai kegiatan inti, tim melaksanakannya sesuai dengan RPP dan job description.

Whilst teaching pada RPP:

- ✓ Tim meminta salah satu siswa maju kedepan dan dijadikan model. Dengan menjadikan siswa tersebut sebagai model, guru memperkenalkan kosakata (tahap introducing) tentang anggota – anggota tubuh dengan ucapan yang jelas dan benar, guru memberi contoh pengucapan vocabulary tersebut dengan grammar yang tepat (tahap modeling). Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi dari bagaian-bagian tubuh (parts of body)
- ✓ Siswa tersebut diminta kembali ke tempatnya dan Tim melatih para siswa mengucapkan vocabulary “Parts of Human Body” tersebut dengan kegiatan listen and repeat
- ✓ Tim memberikan instruksi agar siswa menyentuh bagian tubuh tertentu sambil mendengar instruksi setiap siswa menyentuh anggota tubuh yang disebutkan. Contohnya: Touch your eyes! (Teacher’s instruction)
- ✓ Tim meminta para siswa *fill the blanks* dari gambar anggota tubuh yang masih kosong dengan memilih kata-kata acak yang tertera disamping gambar (example: h – d – a – n = hand)
- ✓ Tim membagi siswa dalam kelompok kecil untuk menyusun dengan benar dan tepat potongan- potongan kartu yang disediakan

### ***Post teaching***

- ✓ Tim mengajarkan para siswa lagu “Head, Shoulder, Knees, and Toes) dan bernyanyi sambil memperagakan dengan menyentuh bagian atau anggota tubuh yang diucapkan
- ✓ Tim meminta para siswa menuliskan kalimat kesimpulan pelajaran dengan menuliskan salah satu nama anggota tubuh beserta fungsinya



### Aktivitas di kelas 5 yang terdokumentasi



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

### C. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 6

#### *Pre teaching*

Disampaikan pada sesi ini melalui brainstorming yang variatif guna memicu rasa ingin tahu para siswa tentang apa yang akan mereka terima saat KBM berlangsung serta memberikan banyak kesempatan kepada para siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan topik “Introducing oneself”, tim pelaksana tindakan kelas melakukan brainstorming dengan beberapa cara:

- ✓ Ketua tim memperkenalkan diri sambil meminta para siswa memperhatikan
- ✓ Ketua tim menuliskan di papan tulis clues yang diperlukan saat memperkenalkan diri

- ✓ Salah satu anggota tim memperkenalkan diri dengan memperhatikan clues yang ditulis dan diikuti anggota tim lainnya (Para siswa memperhatikan)

### ***Whilst teaching***

Sebagai kegiatan inti, tim melaksanakannya sesuai dengan RPP dan job description. Whilst teaching pada RPP:

- ✓ Tim membagikan potongan kertas yang telah tertera clues dan para siswa diminta berdiri dan bernyanyi "If you're happy and you know it, clap your hand"
- ✓ Sambil bernyanyi dan memberi bola kertas dari tangan ke tangan, tim akan meminta untuk berhenti bernyanyi dan bila bola kertas itu berhenti ditangan siswa yang mana maka dialah yang akan memperkenalkan dirinya dan dilanjutkan bernyanyi sampai selesai memperkenalkan diri
- ✓ Tim meminta para siswa duduk kembali dan membagikan LKS untuk diisi sesuai identitas diri. LKS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris agar mempermudah para siswa mengisi identitas mereka dengan baik
- ✓ Tim memeriksa kerja para siswa dan memberikan waktu beberapa menit untuk mempersiapkan diri agar bisa tampil kedepan kelas dan memperkenalkan diri

### ***Post teaching***

- ✓ Tim meminta setiap siswa menuliskan kalimat kesimpulan pelajaran yang diperoleh dan bertukar dengan teman semeja mereka dan kesimpulan dari beberapa siswa saja yang akan dibaca

### **Aktivitas di kelas 6 yang terdokumentasi**



Gambar 8



Gambar 9

## **DISKUSI**

Mata pelajaran Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang akan terus diajarkan mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, dan sampai pada jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang menjembatani komunikasi antar negara di dunia. Itu artinya bahwa tidak ada pilihan lain, untuk tidak diajarkannya Bahasa Inggris bagi generasi kita dimanapun termasuk pada SD Inpres Werwaru. Melalui kegiatan PKM yang telah dilakukan, sebagai tim; kami melihat bahwa kemauan atau motivasi intrinsik siswa-siswi itu sudah ada. Terlihat dari antusiasnya mereka saat KBM. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar. Santrock (2010:510) menyatakan bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arahan, dan kegigihan perilaku artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Terdapat 2 macam motivasi. Motivasi yang dianggap lebih dominant berperan menggerakkan seseorang terhadap sebuah perubahan adalah motivasi intrinsik. Menurut Sardiman (2014:89) “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu“. Sedangkan menurut Uno (2016:4) “motivasi intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai dan sejalan dengan dengan kebutuhannya”. Baik itu motivasi secara umum, maupun motivasi intrinsik yang dimiliki oleh para siswa, kedua hal ini sudah terlihat dari rasa ingin tahu para siswa, antusiasnya mereka mengerjakan latihan secara mandiri, maupun juga dalam kelompok. Terlihat mereka sangat termotivasi untuk belajar. Hanya motivasi belajar mereka ini perlu didukung dengan tersediannya tenaga pengajar Bahasa

Inggris yang kompeten. Menurut Blerkom (2019) kinerja seorang guru dapat dilihat dari proses dan hasil dalam pembelajaran. Dalam artian bahwa kinerja guru itu sendiri berkaitan erat dengan kompetensi guru. Untuk itu, saran kami kepada pihak sekolah agar memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar yang sudah ada mengembangkan kompetensi dalam bidang Bahasa Inggris. Selanjutnya, sebagai bagian dari pemikir dan pembangun negeri Maluku Barat Daya di bidang pendidikan, maka kami dari PSDKU Universitas Pattimura Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tetap punya mitra dengan SD Inpres Werwaru dalam memajukan pendidikan terkhususnya melaksanakan kegiatan PKM berbasis pembelajaran Bahasa Inggris. Sehingga kami berharap kedepannya kami tetap punya kesempatan diterima untuk melaksanakan kegiatan PKM berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan PKM pada SD Inpres Werwaru terlaksana dengan baik. Pihak sekolah dalam hal ini Bapak Kepala Sekolah beserta semua guru menyambut dengan baik kehadiran kami baik sebagai para dosen maupun para mahasiswa. Pemberian materi yang didukung dengan media belajar yang menarik, jenis permainan serta lagu-lagu dalam Bahasa Inggris memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu siswa-siswi pada masing-masing kelas juga mempunyai kesempatan bereksplorasi sesuai topik dan kegiatan ini menjadikan mereka memahami materi sesuai kegiatan pengalaman yang dilakukan.

Pada kelas 4, melalui topik atau materi tentang “Transportasi” para siswa diberi kesempatan belajar bersama untuk memahami nama dan jenis alat transportasi melalui beberapa aktifitas kelas seperti tanya-jawab, belajar dari gambar dan kartu, mengelilingi kelas sambil belajar mengumpul informasi, menggunakan kamus menemukan arti kata, menyusun kalimat sesuai rumus “it/this/that/is+nama alat transportasi, para siswa ditantang dengan aktifitas spelling bee, bernyanyi lagu “I take the bus”, serta menuliskan kesimpulan materi kelas yang diperoleh hari ini.

Pada kelas 5, melalui topik atau materi tentang “Parts of Human Body” para siswa diberi kesempatan belajar bersama untuk memahami nama anggota tubuh manusia melalui beberapa aktifitas kelas seperti apersepsi untuk memotivasi siswa melalui tanya-jawab, mengikuti instruksi tim pengajar dan modeling anggota tubuh, fill the blanks, melalui gambar dan kartu, bernyanyi “Head, Shoulders, Kness, and Toes), menuliskan kalimat kesimpulan dengan cara menuliskan satu nama anggota tubuh manusia beserta fungsinya dalam Bahasa Inggris.

Pada kelas 6, melalui topik atau materi tentang “Introducing Oneself” para siswa diberi

kesempatan belajar bersama untuk memahami apa yang perlu disampaikan dan cara yang benar saat memperkenalkan diri sendiri kepada orang lain melalui beberapa aktifitas kelas seperti memperhatikan dan melakukan sesuai clues, bernyanyi If you're happy and you know it sambil menunggu giliran berbicara, bekerja mengisi LKS, praktek memperkenalkan diri di depan kelas, membuat kalimat kesimpulan dan menukar dengan teman semeja dan membaca kesimpulan yang dibuat oleh teman tersebut.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)**

Sebagai tenaga pengajar yang bergabung dalam tim, kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris periode 2022-2023 "Ronld P. Anmama" dan pengurus Bidang I "Bidang Ilmu dan Penalaran". Oleh karena salah satu program tindakan kelas dari bidang ini maka kami juga dapat berpartisipasi dan mendukung kegiatan dimaksud sebagai tim pengajar dan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena kerja sama tim yang baik pula.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Blerkom, M.L.V. (2009) Measurement and Statistics for Teachers. New York. Roulledge.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Jannah, F. 2013. Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya. Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan, 13(1).
- Santrock, John W. 2011. Psikologi Pendidikan. Terjemahan Tri Wibowo B.S. Educational Psychology. 2004. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2016. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagian, Sondang P. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Sista, T. R., dkk. 2018. "The Implementation of Lifelong Education in Non-Formal Education". Educan: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1)
- Sudjana, Nana. 2012. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Uno, Hamzah B. 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lagu Bahasa Inggris anak pada <https://inggrissd.blogspot.com/2012/08/lirik-lagu-bahasa-inggris-anak-tentang.html>
- Materi tentang transportasi pada <https://adjar.grid.id/read/543474045/macam-macam-transportasi-transportation-materi-bahasa-inggris-kelas-4-sd?page=all>